BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan industri pengelolaan yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Pada awalnya, industri manufaktur hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun dalam perkembangannya, industri manufaktur hadir untuk berperan dalam menopang keterpurukan perekonomian di Indonesia.

Sub sektor kimia merupakan perusahaan yang kegiatannya melibatkan zat kimia dan proses produktifitasnya melalui reaksi kimia untuk membuat zat baru yang berfungsi sebagai penyedia bahan-bahan dasar dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur lainnya. Industri kimia menjadi salah satu sektor yang memiliki unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi salah satu alasan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Dalam perkembangannya, Sub sektor kimia mengalami penurunan yang menyebabkan biaya operasional yang tidak efisien dan memperburuk kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya fluktuasi harga bahan baku yang mengalami peningkatan dan adanya perubahan regulasi lingkungan yang semakin ketat. Dengan adanya permasalahan ini, menjadikan sub sektor kimia merubah cara kerja perusahaan untuk meningkatkan kembali profitabilitas perusahaan dengan maksimal.

Semakin banyak perusahaan manufaktur maka semakin pesatnya dunia pasar modal membuat perusahaan manufaktur terkhusus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjadi terbaik sehingga mampu bersaing.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Bagi perusahaan, profitabilitas sangat penting karena dapat menarik para stakeholder untuk

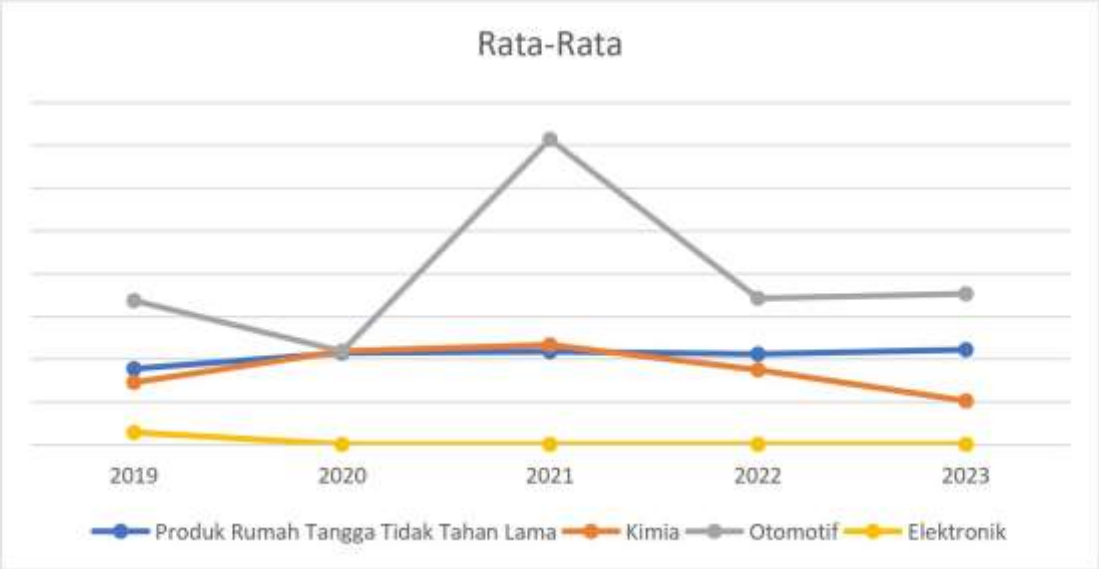
perusahaan yang ingin terus berkembang. Laba tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif terkait kinerja perusahaan di masa mendatang. Penting untuk terus memperhatikan dan memantau profitabilitas suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan dengan stabil dan terus menghasilkan laba yang maksimal, jika perusahaan tersebut terus stabil calon investor akan tertarik untuk melihat prospek kerja perusahaan dan akan berminat menanamkan modal pada perusahaannya.

Penulis melakukan perbandingan antara sub sektor kimia, produk rumah tangga tidak tahan lama, otomotif dan elektronik. Laba yang dihasilkan dari keempat sub sektor tersebut memiliki perbandingan yang signifikan. Pada perusahaan sub sektor kimia laba yang diperoleh sedang tidak baik, dengan ditandainya beberapa berita yang dimuat dalam website. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasinya adalah *Return on Assets* (ROA). ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar ROA maka menunjukan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Berikut adalah data rata-rata perbandingan profitabilitas pada perusahaan sub sektor kimia, produk rumah tangga tidak tahan lama, otomotif, dan elektronik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) yang dihitung dengan Laba Bersih/Total Aset.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Return on Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

No	**Industri**	**Tahun**				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama	17,727	21,426	21,726	21,153	22,176
2	Kimia	14,537	21,829	23,301	17,459	10,209
3	Otomotif	33,645	21,809	71,329	34,189	35,232
4	Elektronik	2,837	0,053	0,049	0,067	0,048

Sumber : (Diolah Penulis)



Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata ROA

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, menunjukkan perusahaan sub sektor elektronik mengalami penurunan secara berturut-turut dari tahun 2020-2021 adanya kenaikan kembali sebesar 0,067 pada tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 0,048, namun sub sektor tersebut hanya memiliki 2 perusahaan di dalamnya maka tidak bisa dibandingkan dengan sub sektor yang lain. Pada sub sektor peralatan rumah tangga tidak tahan lama adanya kenaikan dari tahun 2019 sebesar 17,727 dan 2023 sebesar 22,176. Sub sektor otomotif mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 71,329 dan menurun di tahun 2022 sebesar 34,189 dan adanya kenaikan kembali di tahun 2023 sebesar 35,232. Dari ketiga sub sektor tersebut, sub sektor kimia mengalami penurunan yang lebih besar dari tahun 2021 sebesar 23,301, tahun 2022 sebesar 17,459 dan pada tahun 2023 sebesar 10,209. Hal ini perlu dianalisis faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, tetapi dalam penelitian ini profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan melunasi utang-utang dalam jangka pendek. Tingginya aset lancar menunjukan

ketersediaan dan jangka pendek yang dapat digunakan selain untuk melunasi utang jangka pendek, juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan penjualan guna menghasilkan laba. Hasil penelitian (Noviyani et al., 2022) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun dalam penelitian (Sutan Indomo, 2019) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan Penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan aktiva perusahaan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan kesuksesan perusahaan yang terlihat dari total penjualan. Perusahaan yang mempunyai penjualan yang relatif seimbang dapat lebih terjaga dalam mendapatkan lebih besar pinjaman dan tanggungan beban tetap lebih besar daripada yang tidak stabil. Hasil penelitian dari (Brastibian, 2020) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun dalam penelitian (Nasir, 2021) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan adalah skala yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan berhubungan erat dengan total aset dan penjualan perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki total penjualan yang tinggi. Tingginya penjualan berdampak pada tingginya aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini sama dengan hasil penelitian (Rafli & Ikhsan, 2024) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian (Risky & Putry, 2023) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Struktur Modal adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan membandingkan total modal dengan total hutang yang nantinya mempengaruhi modal perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sama dengan hasil penelitian (Imwi Brastibian, 2020) bahwa struktur modal dapat berpengaruh positif terhadap

profitabilitas perusahaan. Namun dalam hasil penelitian (Nugraha & Riharjo, 2022) struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas maka penulis tertarik untuk mengujinya kembali dan melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1) Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas?
2) Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas?
3) Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas?
4) Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas?
5) Apakah berpengaruh simultan antara Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1) Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia.
2) Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia.
3) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia.
4) Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia.
5) Menganalisis pengaruh simultan antara likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan tambahan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas serta dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi investor ataupun calon investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan dananya diperusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan akan memberikan referensi penelitian selanjutnya tentang pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas.